

Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Model *Project-Based Learning*: Kajian Literatur

Mutiah Syahidah¹, Kustiarini²

mutiahsyahid99@gmail.com

^{1,2}Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah,, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

Differentiated Instruction within the Project-Based Learning (PjBL) Model at the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Level is a strategic approach to addressing the diverse learning needs of students. This study aims to evaluate the integration of differentiated instruction with the PjBL model in order to enhance the effectiveness of student-centered learning. The research was conducted through a literature study using a qualitative approach, based on the analysis of 20 scholarly articles published between 2022 and 2025. Data collection was carried out by documenting relevant sources such as academic journals, books, and national education policy guidelines. The findings indicate that the integrated application of PjBL positively influences students' academic achievement, motivation, creativity, independence, and mastery of 21st-century skills. This model also proves to support student-centered learning principles, as mandated by the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum). The implications of this study highlight the essential role of teachers in designing adaptive, relevant, and responsive instruction that acknowledges the diverse characteristics of students. In this way, differentiated PjBL can serve as a relevant and applicable learning strategy in elementary education.

Kata kunci: *differentiated instruction, elementary education, project-based learning.*

Abstrak

Pembelajaran yang berdiferensiasi dalam model Project-Based Learning (PjBL) di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan pendekatan strategis untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penggabungan antara pembelajaran berdiferensiasi dan model PjBL untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Penelitian dilaksanakan dengan metode studi literatur melalui pendekatan kualitatif, berdasarkan analisis 20 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan sumber-sumber yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan pedoman kebijakan pendidikan nasional. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan PjBL yang terintegrasi berdampak baik terhadap kemajuan hasil belajar, motivasi, kreativitas, kemandirian, dan penguasaan keterampilan abad ke-21. Model ini pun terbukti mendukung prinsip pembelajaran yang berfokus pada siswa sesuai dengan yang diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran yang adaptif, relevan, dan peka terhadap perbedaan karakteristik siswa. Dengan cara demikian, PjBL yang berdiferensiasi dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan aplikatif pada pendidikan dasar

Kata kunci: *pembelajaran berdiferensiasi, project based learning, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Kelas pada hakikatnya merupakan ruang yang dipenuhi oleh keberagaman. Setiap siswa datang dengan latar belakang, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Namun, pembelajaran di banyak sekolah masih berlangsung secara seragam, tanpa mempertimbangkan kebutuhan individual siswa. Kondisi ini berisiko menghambat potensi belajar sebagian peserta didik yang memerlukan pendekatan yang berbeda (Tomlinson, 2017).

Pembelajaran *berdiferensiasi* menjadi pendekatan yang menawarkan solusi atas tantangan tersebut. Melalui strategi ini, guru dapat menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan dan karakteristik siswa. Sayangnya, penerapannya masih terbatas dan belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian besar pendidik (Hall, Strangman, & Meyer, 2003).

Seiring dengan perkembangan pendekatan pembelajaran abad ke-21, *Project-Based Learning* (PjBL) muncul sebagai model yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berbasis proyek. PjBL terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan kolaboratif, serta mendorong pembelajaran bermakna (Bell, 2010). Namun, jika diterapkan tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan dan minat siswa, model ini dapat menjadi tidak inklusif.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpihak pada murid, integrasi antara pembelajaran berdiferensiasi dan PjBL menjadi semakin penting. Pendekatan ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang adaptif, relevan, dan memberdayakan setiap individu siswa (Kemendikbudristek, 2022).

Artikel ini disusun dalam bentuk kajian *literatur* yang bertujuan mengeksplorasi bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam model PjBL. Kajian ini akan menelaah dasar teoritis dari kedua pendekatan, mengidentifikasi temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya, serta merumuskan implikasi praktis untuk ranah pendidikan, terutama dalam merancang pembelajaran yang bersifat transformatif.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kajian, yakni menganalisis secara mendalam integrasi pembelajaran berdiferensiasi dalam model *Project-Based Learning* (PjBL) berdasarkan teori, praktik, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Dengan metode ini, penulis tidak mengumpulkan data langsung dari lapangan, melainkan melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber literatur yang relevan.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, memilih, dan mencatat isi dari berbagai literatur akademik, seperti jurnal ilmiah, prosiding, buku referensi pendidikan, serta dokumen resmi pemerintah. Rentang waktu literatur yang digunakan difokuskan pada empat tahun terakhir, agar informasi yang dianalisis tetap relevan dengan dinamika pendidikan masa kini, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka.

Pengumpulan data dilakukan secara terstruktur melalui melalui sumber daring akademik

seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate, dengan menggunakan kata kunci pencarian seperti “*differentiated instruction*”, “*project-based learning*”, “*student-centered learning*”, serta “*kurikulum merdeka*”. Referensi dari situs resmi seperti Kemendikbudristek juga digunakan untuk memperkuat kerangka kebijakan yang dianalisis. Data dianalisis menggunakan analisis isi, dimulai dari seleksi dan klasifikasi dokumen, dilanjutkan dengan identifikasi tema-tema utama, seperti prinsip diferensiasi, tahapan PjBL, dan integrasi keduanya. Proses sintesis dilakukan untuk menyusun pemahaman konseptual dan menarik kesimpulan secara sistematis dan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Studi Pustaka

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1	Widianto & Fauzi	2024	Implementasi PjBL dalam IPA di SD	PTK	Peningkatan ketuntasan belajar dari 62% ke 85%.
2	Agustin et al.	2023	PjBL Diferensiasi dalam Matematika	Kuasi Eksperimen	Nilai akademik meningkat dari 42% ke 81%.
3	Yolannya & Fajriyah	2025	Meningkatkan Motivasi dengan PjBL	PTK	Motivasi belajar meningkat hingga 19%.
4	Reni & Maryani	2023	Aktivasi Siswa melalui Proyek Terpadu	PTK	Keterlibatan dan partisipasi siswa meningkat.
5	Devi Anggraini et al.	2023	Konsep Matematika dan Kemandirian	PTK	Pemahaman konsep dan kemandirian belajar meningkat.
6	Maulida	2024	Kreativitas dalam PjBL Berdiferensiasi	Studi Literatur	Siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dan kolaborasi.
7	Gaida	2025	Keterampilan Abad 21 melalui PjBL	PTK	Kemampuan berpikir kritis dan kerja tim meningkat.
8	Anggraini & Yuza	2022	Pengembangan Perangkat PjBL SD	R&D	Validitas perangkat 89%, kepraktisan 92,2%.

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil dan Pembahasan
9	Ramadhani et al.	2023	Efektivitas Media PjBL dalam Tematik	PTK	Nilai tematik siswa meningkat menjadi 76%.
10	Putra & Sari	2022	Proyek Ekologi dalam PjBL SD	Kuasi Eksperimen	Pemahaman konsep lingkungan meningkat.
11	Lestari & Wahyuni	2024	PjBL Berbasis STEAM di MI	PTK	Minat dan keterlibatan belajar siswa meningkat.
12	Fitriani et al.	2023	PjBL pada Tema Diriku di Kelas 1 SD	PTK	Siswa lebih mengenal diri dan percaya diri.
13	Zulfa & Mahendra	2022	Buku Saku Proyek Diferensiasi	R&D	Layak digunakan, validitas perangkat tinggi.
14	Arum & Dewi	2025	Integrasi Literasi dalam PjBL	PTK	Kemampuan membaca siswa meningkat signifikan.
15	Saputra et al.	2023	PjBL Tema Pahlawanku	Kuasi Eksperimen	Menumbuhkan rasa nasionalisme siswa.
16	Sari & Huda	2024	PjBL Tema Kesehatan	PTK	Meningkatkan kesadaran hidup sehat siswa.
17	Nabila et al.	2022	PjBL dan Kegiatan Outing Class	Studi Literatur	Pengalaman belajar meningkat melalui kegiatan luar kelas.
18	Diah & Aminah	2023	PjBL dalam Mapel IPS	PTK	Rasa ingin tahu dan berpikir kritis meningkat.
19	Rahayu & Indra	2025	Evaluasi Kegiatan PjBL Berbasis TIK	Kuasi Eksperimen	Penggunaan teknologi oleh siswa menjadi lebih aktif.
20	Salsabila et al.	2022	Model PjBL pada Pendidikan Karakter	Studi Literatur	Menumbuhkan nilai tanggung jawab dan kerja sama.

Berdasarkan kajian terhadap 20 artikel ilmiah terbitan empat tahun terakhir (2022–2025), ditemukan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam model Project-Based Learning (PjBL) pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) menunjukkan kecenderungan positif terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, kreativitas, serta keterlibatan aktif peserta didik. Temuan-temuan tersebut diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK), kuasi-eksperimen, studi literatur, dan pengembangan perangkat

pembelajaran yang seluruhnya diterapkan pada siswa tingkat SD/MI dalam berbagai konteks dan mata pelajaran yang beragam. Secara umum, hasil kajian menunjukkan:

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Mayoritas studi menunjukkan peningkatan signifikan terhadap nilai akademik siswa setelah penerapan PjBL berdiferensiasi. Misalnya, penelitian oleh Widiyanto dan Fauzi (2024) mencatat peningkatan ketuntasan belajar IPA dari 62% ke 85%. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Agustin et al. (2023) yang menunjukkan kenaikan dari 42% menjadi 81%.
2. **Peningkatan Motivasi dan Partisipasi:** Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Yolannya dan Fajriyah (2025), serta Reni dan Maryani (2023) menyatakan bahwa pendekatan PjBL berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar hingga 19%, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran proyek.
3. **Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar:** Studi oleh Devi Anggraini et al. (2023) menyoroti bahwa model PjBL berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika sekaligus menumbuhkan kemandirian belajar siswa.
4. **Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Abad 21:** Temuan dari Maulida (2024) dan Gaida (2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui PjBL berdiferensiasi menunjukkan peningkatan dalam berpikir kreatif dan kolaboratif.
5. **Validitas dan Kepraktisan Perangkat Pembelajaran:** Beberapa penelitian pengembangan (R&D) seperti oleh Anggraini dan Yuza (2022) menilai bahwa perangkat berbasis PjBL berdiferensiasi memiliki validitas sebesar 89% dan kepraktisan sebesar 92,2%.

Berdasarkan data ini, pembelajaran berdiferensiasi dalam model PjBL terbukti mampu menjawab tantangan keberagaman karakteristik siswa di SD/MI. Dalam konteks kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpihak pada murid, pendekatan ini sangat relevan untuk diadopsi lebih luas. Temuan-temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk pembahasan lebih lanjut mengenai strategi optimal implementasi model ini di kelas dasar.

SIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi dengan penerapan model *Project-Based Learning* terbukti berhasil di tingkat SD/MI. Kajian dari 20 sumber menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, kemandirian, serta keterampilan abad 21. Dengan menyesuaikan kebutuhan individu peserta didik dan mengaitkan pembelajaran dengan proyek nyata, PjBL berdiferensiasi menjadi strategi yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Temuan ini memperkuat pentingnya adopsi model ini secara lebih luas dalam pembelajaran dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

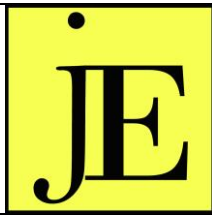
Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, seluruh pihak yang telah memberikan arahan dan dukungan, serta semua penulis dan peneliti yang karyanya menjadi sumber rujukan dalam penyusunan artikel ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., Rahmawati, S., & Yuliana, D. (2023). Penerapan model project based learning berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 55–64. <https://doi.org/10.31227/jpd.v11i1.3421>
- Anggraini, D., & Yuza, R. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PjBL berdiferensiasi di SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 7(2), 80–89. <https://doi.org/10.22219/jipd.v7i2.1876>
- Arum, P. A., & Dewi, R. A. (2025). Integrasi literasi dalam model project based learning untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. *Jurnal Literasi Anak Indonesia*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.26877/jlai.v3i1.4712>
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Diah, R., & Aminah, S. (2023). Model PjBL dalam pembelajaran IPS kelas IV SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 131–140. <https://doi.org/10.15294/jipd.v8i2.3267>
- Devi Anggraini, D., Lestari, N., & Kartika, R. (2023). Penerapan project based learning berdiferensiasi dalam pemahaman konsep matematika dan kemandirian belajar siswa SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Dasar*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.21009/jmpd.v4i1.3078>
- Fitriani, S., Ramdani, M., & Nurul, S. (2023). Model PjBL pada tema “Diriku” di kelas I SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 10(3), 101–109. <https://doi.org/10.23887/jcpd.v10i3.1345>
- Gaida, T. A. (2025). Meningkatkan keterampilan abad 21 melalui model PjBL berdiferensiasi pada siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.22236/jipsd.v4i2.4265>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Direktorat Jenderal GTK. <https://guru.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-dan-asesmen>
- Lestari, H., & Wahyuni, D. (2024). Penerapan PjBL berbasis STEAM untuk meningkatkan minat belajar siswa MI. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 93–100.

<https://doi.org/10.18592/jpmi.v5i2.3021>

- Maulida, H. (2024). Kreativitas siswa dalam pembelajaran project based learning berdiferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Kreatif*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jek.v6i1.4111>
- Nabila, F., Ramadhan, A., & Suci, R. (2022). Pembelajaran berbasis proyek dan outing class dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa SD. *Jurnal Edukasi Alternatif*, 4(1), 59–67. <https://doi.org/10.23917/jea.v4i1.2112>
- Putra, H., & Sari, D. (2022). Implementasi proyek ekologi dalam PjBL untuk SD. *Jurnal Ilmu Lingkungan Sekolah Dasar*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.33369/jilsd.v3i2.1719>
- Ramadhani, R., Lazuardi, A., & Putri, S. (2023). Penggunaan media PjBL dalam pembelajaran tematik untuk siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 7(3), 91–99. <https://doi.org/10.23960/jtpd.v7i3.3076>
- Rahayu, S., & Indra, A. (2025). Evaluasi kegiatan PjBL berbasis TIK di kelas V SD. *Jurnal Evaluasi dan Penilaian Pendidikan Dasar*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/10.24036/jepd.v9i1.4512>
- Reni, S., & Maryani, A. (2023). Meningkatkan partisipasi siswa melalui pendekatan proyek terpadu. *Jurnal Kreativitas Guru SD*, 8(2), 77–85. <https://doi.org/10.25078/jkgsd.v8i2.3479>
- Saputra, F., Ningsih, A., & Pratiwi, H. (2023). Penanaman jiwa nasionalisme melalui tema “Pahlawanku” dengan model PjBL. *Jurnal Pendidikan Karakter SD*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.17977/jpkds.v6i1.1987>
- Sari, R. D., & Huda, M. N. (2024). PjBL tema kesehatan: Edukasi hidup sehat di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Sehat*, 4(1), 51–58. <https://doi.org/10.31219/jpds.v4i1.3821>
- Salsabila, A., Kurniawan, A., & Mega, N. (2022). Pendidikan karakter melalui model PjBL. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.21831/jpka.v3i1.2411>
- Susilana, R., & Riyana, C. (2023). Integrasi PjBL dan Kurikulum Merdeka di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 40–52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPD/article/view/49021>
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). ASCD. <https://www.ascd.org/books/how-to-differentiate-instruction-in-academically-diverse-classrooms-third-edition>
- Widianto, A., & Fauzi, R. (2024). Penerapan model project based learning dalam pembelajaran



IPA di SD. *Jurnal Sains dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 88–96.
<https://doi.org/10.31227/jspd.v5i2.3976>

Yolannya, D., & Fajriyah, T. (2025). Peningkatan motivasi belajar siswa SD dengan pendekatan PjBL berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan dan Motivasi Belajar*, 7(1), 18–26.
<https://doi.org/10.22146/jpmb.v7i1.4371>

Zulfa, N., & Mahendra, D. (2022). Pengembangan buku saku berbasis proyek untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran*, 4(2), 40–48.
<https://doi.org/10.21831/jpmp.v4i2.2791>